PERBEDAAN PERASAN DAN REBUSAN DAUN PEPAYA (*CARICA PAPAYA*) SEBAGAI LARVASIDA NYAMUK DEMAM BERDARAH (*AEDES AEGYPTI*)

DIFFERENCE IN THE JUICE AND STEW PAPAYA (CARICA PAPAYA) AS MOSQUITO OF DENGUE (AEDES AEGYPTI) LARVASIDA

Victoria Ire Tominik[1], Maria Nur Aeni[2], Victoria Andriani [3]
[1] Dosen [2]Dosen [3]Alumni Program Studi Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Katolik Musi Charitas
Email : tominikvictoriaire@gmail.com

ABSTRAK

Propinsi Sumatera Selatan salah satu dari 11 propinsi yang mengalami kejadian luar biasa (KLB). Tanaman pepaya (Carica papaya) banyak di Sumatera Selatan. Bagian daun diketahui banyak mengandung zat, beberapa diantaranya berfungsi sebagai larvasida yaitu papain merupakan zat yang menghancurkan protein kulit larva, Saponin bersifat merusak membran sel, dan alkaloid menghambat pertumbuhan serta merusak sistem pencernaan. Penelitian bertujuan menemukan metode membasmi nyamuk dengan memutus siklus hidup melalui cara aman bagi kesehatan manusia dan ramah lingkungan. Metode penelitian true eksperimental, posttest only control group design dengan konsentrasi 1%, 5%, 10%, 15%, 20%, pada perasan dan rebusan. Jumlah sampel 1400 ekor nyamuk demam berdarah (Aedes aegypti) instar III yang dibagi 5 kelompok perlakuan, 1 kelompok kontrol positif dan negatif, tiap kelompok 25 larva dengan pengulangan 4 kali dan pengamatan 1jam, 6 jam, 12 jam, 24 jam dan 48 jam. Tehnik pengambilan random simple sampling. Analisis data Pearson product moment dilanjutkan uji Anova Poshoc dengan taraf signifikan 0,05. Hasil menunjukkan ada perbedaan kematian larva pada kelompok perasan dan rebusan daun papaya dimana jumlah kematian larva paling tinggi pada kelompok perasan sudah terjadi di konsentrasi 10% dalam 6 jam, Simpulan adalah perasan daun pepaya dapat digunakan sebagai larvasida alami dengan konsentrasi 10% selama 6 jam.

***Kata kunci** : perasan daun papaya, rebusan daun papaya, larvasida, larva Aedes aegypti instar III*

ABSTRACT

South Sumatera is one of the 11 provinces that experienced a remarkable incident. Papaya (carica papaya), easily found in South Sumatra. In the leaf is known to contain a lot of papain, alkaloids, glycosides, karposite, dextrose, saponins, and cellulose. Some of them serve as larvasida for example papain. Papain is the substances that destroy larval skin proteins. The Saponins's nature is damaging cell membranes, and alkaloids inhibit the growth of larval digestive system and damaging it as well. The research aims is to find a method of exterminating mosquito and cut the cycle of life of the mosquito through safer method for human health and the environment-friendly. Research methods to true experimental posttest only control group design with a concentration of 1%, 5%, 10%, 15% and 20%,